

Nama Peserta : Nurul Rifky Huba, S.Pd.

Surel : nurulrifkyhuba23@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIMULASI GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Satu Atap Subah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerita Pendek

Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar			Indikator
4.5	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1	Mendata unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerpen yang dibaca dengan bukti yang mendukung
		4.5.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mendata unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.- Guru menanyakan kehadiran peserta didik.- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik- Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra - Guru dan peserta didik tanya jawab tentang unsur-unsur pembangun karya sastra - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik. - Guru membagi lembar kerja kepada peserta didik. - Peserta didik mengerjakan lembar kerja. - Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. - Peserta didik lain memberi tanggapan - Guru menyimpulkan hasil diskusi. 	5 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mencari teks cerita pendek dari berbagai sumber. - Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar mengucapkan salam. 	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Lembar kerja siswa
3. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Subah, 5 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

IPO NEKOLAUS, S.T.
NIP 19700121 200902 1 001

NURUL RIFKY HUBA, S.Pd.
NIP 19910623 201502 1 001

LAMPIRAN

1. BAHAN AJAR ATAU MATERI AJAR

Unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek terbagi menjadi

a. Unsur intrinsik

Unsur yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri Unsur intrinsik terdiri atas:

- tema
- alur
- watak
- tokoh
- latar (latar tempat, latar waktu, dan latar suasana)
- amanat
- sudut pandang pengarang
- gaya bahasa

b. Unsur ekstrinsik

Unsur yang berasal dari luar karya sastra itu sendiri

Unsur ekstrinsik terdiri atas:

- latar belakang masyarakat
misalnya: kondisi negara
 kondisi sosial
 kondisi politik
 kondisi ekonomi
- latar belakang pengarang
misalnya: riwayat hidup pengarang
 kondisi psikologi pengarang
 aliran sastra pengarang
- nilai-nilai
misalnya: nilai agama (religi)
 nilai adat (budaya/tradisi)
 nilai moral
 nilai sosial
 nilai etika

- Menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek
Simpulan merupakan pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya
- Contoh cerpen

Teman yang Baik

Rina dan Dini dikenal sebagai sahabat baik yang populer di sekolah. Meskipun berbeda kelas, tapi mereka selalu menghabiskan waktu istirahat bersama. Tidak ada yang meragukan eratnya persahabatan di antara mereka.

Meski berbeda karakter, tetap tidak menghalangi kedekatan mereka. Rina merupakan seorang siswi pendiam yang tidak akan populer jika tidak bersama Dini. Sedangkan Dini cenderung seperti seorang pembual yang hobi memamerkan barang-barang milik Rina.

Suatu hari pada sebuah acara pengundian hadiah, Rina terpilih menjadi salah satu pemenang. Ia datang bersama Dini. Di sana para pemenang diperbolehkan untuk memilih sendiri hadiah berupa voucher belanja dengan berbagai nominal.

Dari lima pemenang terpilih, Rina mendapat giliran keempat untuk mengambil hadiah. Rina melihat pemenang yang akan mengambil hadiah setelahnya, yaitu seorang ibu berpakaian lusuh dengan keempat anaknya yang masih kecil. Ia kemudian melihat voucher yang tersisa.

Melihat nominal pada voucher yang tinggal dua pilihan, ia memilih voucher belanja dengan nominal paling rendah kemudian berbalik dan tersenyum pada ibu dan empat anaknya. Hal ini membuat Dini terkejut dan menganggapnya bodoh.

Dini kemudian mencoba menguji Rina dengan uang yang ia bawa. Ia meminta Rina untuk mengambil salah satu uang yang ia sodorkan. Sedikit bingung, Rina mengambil uang dengan nominal paling rendah.

Keesokan harinya Dini bercerita kepada teman-temannya tentang kebodohan Rina. Untuk membuktikannya, Dini memanggil Rina ke hadapan teman-teman kelasnya.

“Hai, Rin, aku ada uang nganggur nih. Kamu pilih yang mana? Aku kasih buat kamu.” Dini menyodorkan uang sejumlah Rp10.000 dan Rp20.000 kepada Rina.

Rina pun mengambil Rp10.000 dari Dini. Dini dan teman-temannya tertawa dan mengatakan bahwa Rina bodoh. Peristiwa ini tidak hanya terjadi satu atau dua kali. Beberapa teman Dini juga ikut-ikutan melakukan hal itu.

Rina tetap diam dipermalukan seperti itu. Dan setiap kali dipaksa untuk memilih, ia selalu bersikap tenang dan memilih uang dengan nominal yang paling rendah. Ia juga ikut tertawa ketika orang-orang menertawakannya. Hingga suatu hari ketika Dini memamerkan kebodohan Rina pada salah seorang kakak kelas terpopuler bernama Rifki dihadapan teman-teman kelasnya. Dini kembali menyodorkan uang, kali ini bernominal Rp50.000 dan Rp100.000, kepada Rina dan memintanya memilih.

Lagi-lagi Rina memilih uang dengan nominal terendah. Semua orang tertawa, menertawakan Rina yang hanya tertunduk, kecuali Rifki. Ia tertegun mengamati siapa sebenarnya yang sedang membodohi siapa.

“Lihat, Kak. Teman baikku yang satu ini unik kan?” kata Dini kembali mulai memermalukan Rina.

“Ya, dia memang unik dan cerdas. Jika saja ia memilih uang dengan nominal tertinggi dari awal, maka kalian tidak akan mau bermain dengannya bukan? Cobalah kalian hitung berapa ratus ribu yang sudah kalian keluarkan cuma-cuma,” kata Rifki.

Dia pintar, memilih bersabar untuk mengambil keuntungan lebih. Jadi, sebenarnya siapa yang sedang membodohi siapa?” lanjut Rifki tertawa.

Semua orang terdiam mendengar penjelasan dari Kak Rifki. Seketika mereka merasa telah melakukan hal bodoh yang sia-sia. Sedangkan Rina tersenyum memandang Kak Rifki yang berbalik menertawakan Dini dan teman-temannya.

Pada akhirnya, bagi Rina teman yang baik itu selalu ada memberikan tambahan penghasilan tak terduga meski harus dibayar dengan kesabarannya. Tapi tidak apa-apa, setiap perbuatan pasti ada bayarannya dan perbuatan Dini dibayar dengan uang serta rasa malu.

<https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-cerpen/>

2. INSTRUMEN PENILAIAN

a. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik : observasi
Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Satu Atap Subah
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

b. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : observasi
Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Satu Atap Subah
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

c. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis
 Bentuk : uraian
 Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Disajikan teks cerita pendek, siswa dapat 1. menuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut 2. menuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut 3. menuliskan amanat dari kutipan cerita pendek tersebut. 4. menuliskan nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut. 5. menuliskan nilai moral dari kutipan cerita pendek tersebut.	Uraian	1 2 3 4 5

Butir soal

1. *Bacalah kutipan teks cerita pendek berikut!*

“Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.”

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah....

- mentari meredup
- ketika kerumunan tidak bersama
- mentari di sebelah barat
- kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

Tulislah latar dari cerpen tersebut!

Bacalah kutipan teks cerita pendek berikut untuk menjawab soal no. 2 dan 3!!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

”Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?” gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, “Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy.”

2. Tulislah karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut!
3. Tulislah amanat dari kutipan cerita pendek tersebut!
4. *Bacalah teks cerita pendek berikut!*

Keesokan harinya, aku telah selesai menunaikan ibadah salat Subuh, kulihat di serambi depan sepi. Tidak ada Bapak. Biasanya se usai salat Subuh, Bapak selalu bersantai di serambi depan. Kulihat di kamar, Bapak tertidur. Tertidur untuk selamanya. Aku menyesal tidak menuruti permintaannya untuk yang terakhir kalinya. Senyuman kemarin adalah senyuman terakhir dari Bapak untukku. “Bapak, maafkan Ujang, Ujang sayang Bapak!” desahku menangis.

Tulislah nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut!

5. *Bacalah teks cerita pendek berikut!*

Ada anak baru di kelas Chaca yang bernama Rio. Dia sangat pendiam. Murid-murid cowok di kelas Chaca jadi malas mengajaknya bicara. Demikian juga dengan anak-anak cewek, terutama Fabiola. Mereka menganggap Rio sambong, belagu, dan sok ganteng.

Chaca sebenarnya tahu, sebenarnya Rio hanya pemalu. Dia selalu menundukkan wajah bila diajak bicara.

Tulislah nilai moral dalam kutipan cerita pendek tersebut!

Kunci Jawaban:

1. Mentari disebelah barat
2. Karakter Tommy adalah rendah hati
3. Jangan pernah memaksa kepada orang tua dan harus selalu kreatif dalam keadaan apapun
4. Nilai religi
5. Kita harus berbuat baik pada orang lain

Norma Penilaian :

1. 1
2. 1
3. 1
4. 1
5. 1

Skor maksimal : 5

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Keterampilan

Teknik : tes tertulis
 Bentuk : kinerja
 Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Peserta didik membaca teks cerita pendek yang ditemukan dari majalah atau koran! 2. Peserta didik menuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut 3. Peserta didik menuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang dibaca!	kinerja

Soal:

1. Bacalah teks cerita pendek yang kamu temukan dari majalah atau koran!
2. Tuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut
3. Tuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang kamu baca!!

Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1.	Kelengkapan unsur intrinsik.	Kelengkapan unsur intrinsik		5
2.	Kelengkapan unsur ekstrinsik	Kelengkapan unsur ekstrinsik		5
3.	Simpulan teks cerita pendek	Ketepatan simpulan cerita pendek		5
Jumlah				15

Skor maksinal : 15

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$